

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa kriteria variasi problematik pengguna bangunan dalam hal ini ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak. Adapun tahap- tahap rancangan penelitian ini terdiri dari jumlah sampel, metode pengumpulan data, penentuan variabel, metode analisis, serta kerangka pola pikir yang selanjutnya dapat mendukung dalam penelitian.

3.1. Populasi dan Sampel

penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit umum PKU. Muhammadiyah Jogjakarta dengan ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak sebagai objek penelitian. Unit tersebut memiliki pelayanan medik yang merupakan bagian yang melayani pasien rawat jalan, maupun rawat inap dikhususkan pada penanganan pasien anak- anak, wanita dengan penyakit kandungan, pasien ibu pra dan pasca melahirkan.

3.1.1. Sampling

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelayanan medis yang terdapat di Unit Kesehatan Ibu dan Anak, pertimbangan waktu, tenaga, biaya, maka untuk mendapatkan masukan, tuntutan atau kebutuhan pemakai bangunan khususnya ruang tersebut, dilakukan wawancara dengan mengambil sampel untuk mendapatkan data primer dipilih *teknik quota, cluster, random sampling*. Teknik cluster dipilih untuk mewawancarai responden yang terdiri atas kelompok pelaku tersebut. Kelompok ini terbagi atas tenaga medis, tenaga non medis, pengunjung UKIA dan pasien UKIA. Teknik sampel yang dipakai adalah teknik pengambilan contoh atau sampel kasus dari pengguna ruang tersebut, secara acak berdasarkan kualifikasi tertentu. Hal ini dianggap dapat mewakili pendapat, tuntutan, dari pengguna. Adapun pengumpulan sampel dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara terstruktur. Pemilihan sampel dipengaruhi oleh fenomena- fenomena dari kasus yang terdapat di lapangan, maka ditentukan kriteria pemilihan sampel berdasarkan :

1. Variasi problematika :
 - a. Kondisi pasien ibu UKIA.
 - b. Kondisi pasien anak UKIA.
 - c. Intensitas menunggu pasien UKIA.
 - d. Intensitas pelayanan pasien UKIA.
 - e. Intensitas pemeriksaan pasien UKIA.
2. Variasi pengguna bangunan UKIA :
 - a. Jenis pekerjaan, pendapatan.
 - b. Jenis penyakit pasien UKIA.

Dari variasi dan kriteria diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang dipilih adalah sebagai berikut, jumlah pasien ibu 10 orang, jumlah pasien anak 22 orang, penunggu 8 orang, pembesuk 30 orang, tenaga medik dan tenaga non medik 30 orang, sehingga quota keseluruhan adalah 100 orang. Teknik random dalam hal ini adalah seluruh pengguna ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak diambil secara acak dari tiap kriteria pengguna.

3.2. Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu metode pengumpulan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer itu sendiri meliputi beberapa tahap, yaitu : pertama, metode observasi atau pengamatan, baik itu pengamatan pelaku dalam hal ini pengguna ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak maupun observasi fisik bangunan, ruang, sarana dan prasarana. Kedua, metode kuisisioner (angket) adalah suatu daftar rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang berkaitan dengan objek penelitian dan disebarkan kepada responden. Tahap ketiga yaitu metode wawancara baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur (open ended). Wawancara ini dilakukan kepada Direktur RSUD. PKU. Muhammadiyah Jogjakarta, karyawan dan staf UKIA, pengunjung dan pasien UKIA. Sedangkan metode pengumpulan data

sekunder dilakukan dengan cara mencari data- data yang mendukung objek penelitian dari instansi atau bagian dari suatu instansi yang terkait, dalam hal ini adalah bagian Tata Usaha, bagian Rekam Medik, bidang Perawatan Anak, Bidang Kebidanan, bagian Rumah Tangga. Adapun data- data yang diperoleh berupa Master Plan, denah RSUD. PKU. Muhammadiyah, data statistik pengunjung UKIA, data statistik pasien UKIA, data kriteria penilaian kualitas pelayanan rumah sakit tersebut.

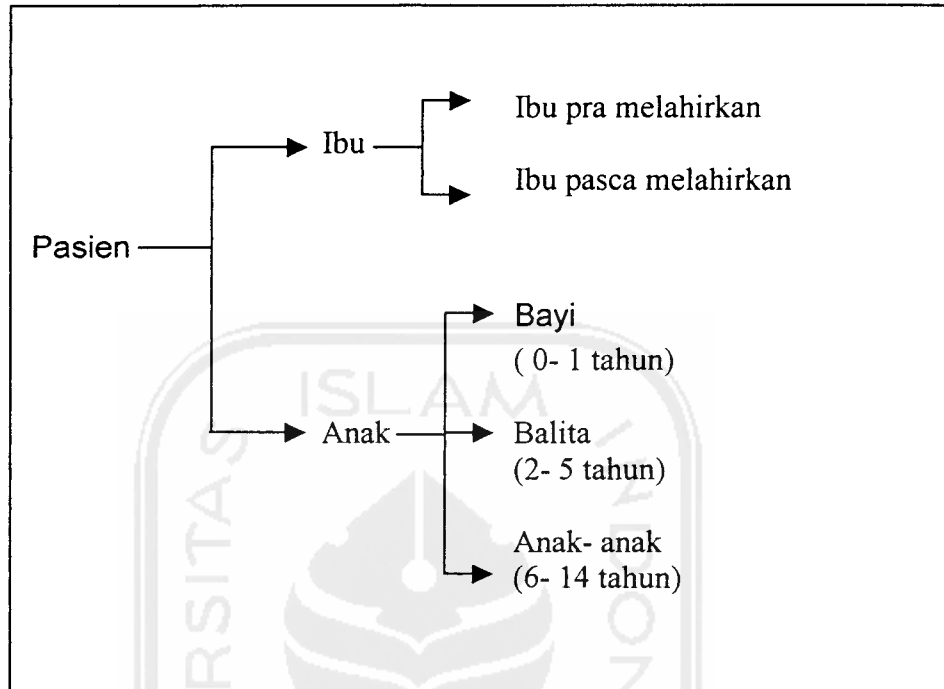
3.2.1. Instrumen / Alat

Bahan atau alat yang digunakan di dalam penelitian dikategorikan dalam 5 macam. Yang pertama berupa master plan dan denah rumah sakit PKU Muhammadiyah yang merupakan alat untuk penggambaran secara jelas orientasi letak ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak terhadap keseluruhan bangunan rumah sakit tersebut, baik secara visual (observasi lapangan) maupun kajian data sekunder. Kedua buku catatan untuk mencatat semua informasi, kegiatan yang dilakukan selama melakukan penelitian. Yang ketiga lembar kuisioner, yang dibagikan kepada responden pengguna ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak. Keempat kamera, yang digunakan untuk mengambil gambar- gambar objek penelitian yang dapat mendukung penelitian. Alat yang terakhir adalah komputer, yang berfungsi untuk menguraikan atau mengolah data- data yang telah dikumpulkan kemudian diperoleh hasil dalam bentuk tulisan, tabel, grafik dan sebagainya.

3.2.2. Penentuan Variabel

Penentuan variabel dan sub variabel ini diperoleh dari analisis pelaku atau pengguna ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak yang sudah dikelompokkan sesuai dengan kategori pelaku.

Tabel 3.1. Pengelompokan pasien Unit Kesehatan Ibu dan Anak



Sumber: Psikologi Anak, DR. Kartono Kartini, 1995, Penerbit Mandar Maju

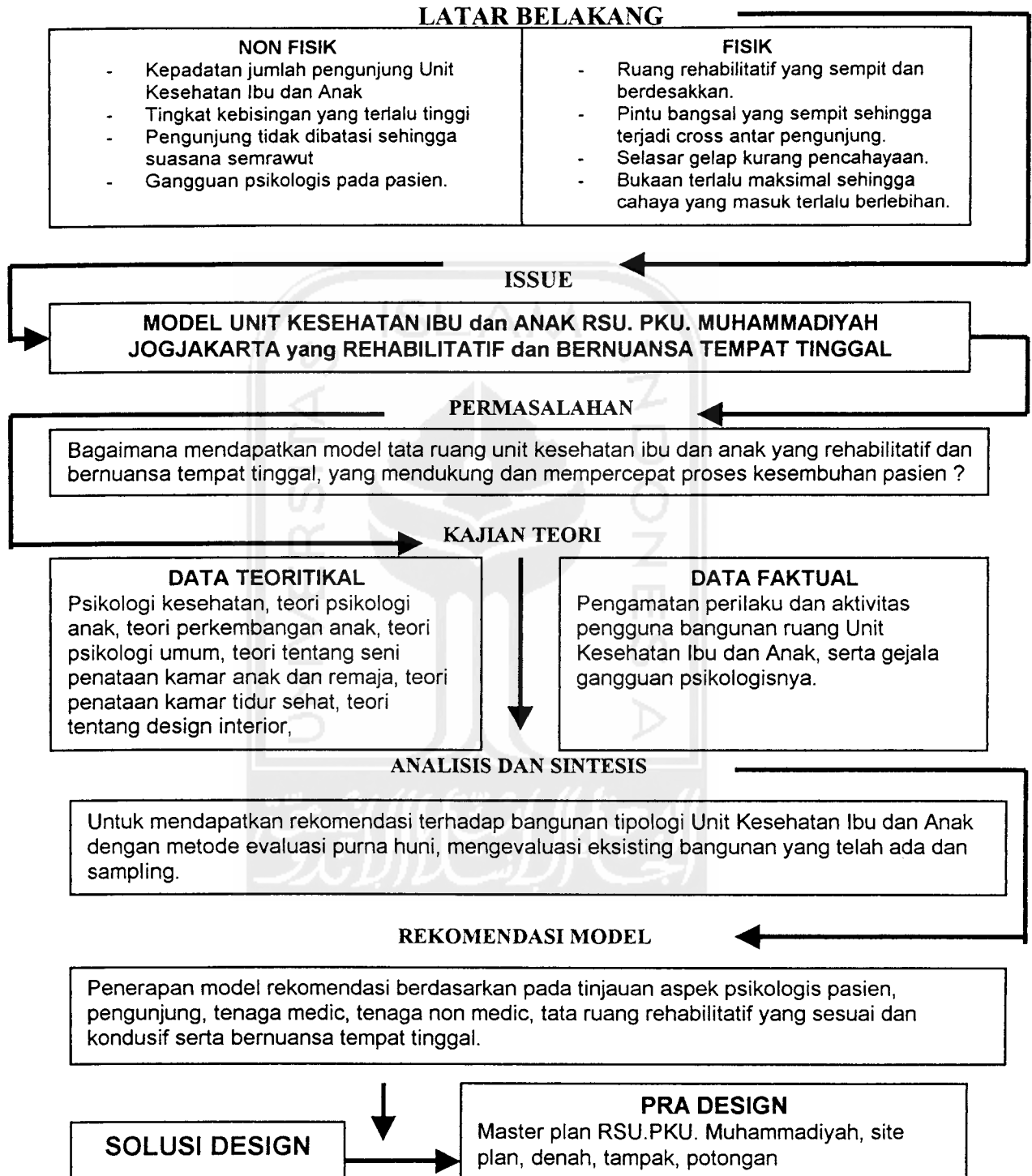
Tabel 3.2. Klasifikasi dan Aktivitas pengguna UKIA

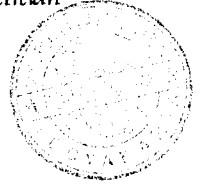
No	PELAKU		VARIABEL	SUB VARIABEL
		PASIHEN		
1.	Ibu - Pra melahirkan -Pasca melahirkan		1. Kegiatan 2. Psikologis	a. Macam b. Intensitas c. Karakteristik/ tuntutan a. Perubahan psikis b. Perubahan sikap
2.	Anak - Bayi (0- 1 tahun) - Balita (2- 5 tahun) - Anak (6- 14 tahun)		1. Kegiatan 2. Psikologis 3. Kebiasaan	a. Macam b. Karakteristik/tuntutan a. Kondisi fisik b. Perubahan sikap a. Pola gerak
3.	Pengunjung - Menginap - Menunggu		1. Kegiatan 2. Psikologis 3. Kebiasaan	a. Macam b. Karakteristik/tuntutan a. Kondisi fisik b. Kondisi psikis a. Pola gerak b. Budaya
4.	Karyawan - Tim medik - Tim non medik		1. Kegiatan 2. Psikologis 3. Kebiasaan	a. Macam b. Intensitas c. Karakteristik/tuntutan a. Kondisi fisik b. Kondisi psikis a. Pola gerak

			b. Perilaku
5.	Ruang Rehabilitatif	1. Psikologis 2. Arsitektur	a. Perasaan nyaman b. Perasaan aman a. Elemen <ul style="list-style-type: none"> - Pintu - Jendela - Furniture - Dinding - plafon - Lantai b. Tekstur c. Dimensi <ul style="list-style-type: none"> - Furniture - Pelubangan d. Warna <ul style="list-style-type: none"> - Dinding - Furniture
6.	Nuansa tempat tinggal	1. Prilaku 2. Suasana 3. Sifat 4. Layout ruang	a. Akrab <ul style="list-style-type: none"> - Keeratan hubungan a. Tingkat ketenangan b. Tingkat kenyamanan a. Privasi b. Batasan gerak a. Kelengkapan ruang <ul style="list-style-type: none"> - Interior ruang - Furniture - Sarana penghias ruang

Sumber : Analisis Penulis, Maret 2003

3.3. KERANGKA POLA PIKIR





3.4. BATASAN / DEFINISI

- Model atau wadah** :”suatu tempat untuk menampung Sesuatu atau aktivitas”.
- Rumah Sakit Umum** : “Rumah atau tempat merawat orang sakit atau tempat yang menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan, dan memberikan pelayanan kesehatan, “sarana upaya kesehatan serta dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan”.
- Ruang Rehabilitatif** :”Merupakan suatu ruang yang lebih memperhitungkan berbagai dasar tingkat kenyamanan ruang dengan melihat tingkat psikologis dari pengguna ruang atau pasien sehingga membantu mempercepat proses penyembuhan.
- Tempat Tinggal** :”Adalah suatu wadah atau tempat yang menampung segala aktivitas manusia yang bersifat selamanya, dan sebagai tempat untuk melindungi dirinya dari bahaya, atau ancaman dari luar, baik faktor alam misal, dingin, hujan, dan sebagainya) maupun faktor buatan (kejahatan, masyarakat dan sebagainya).